

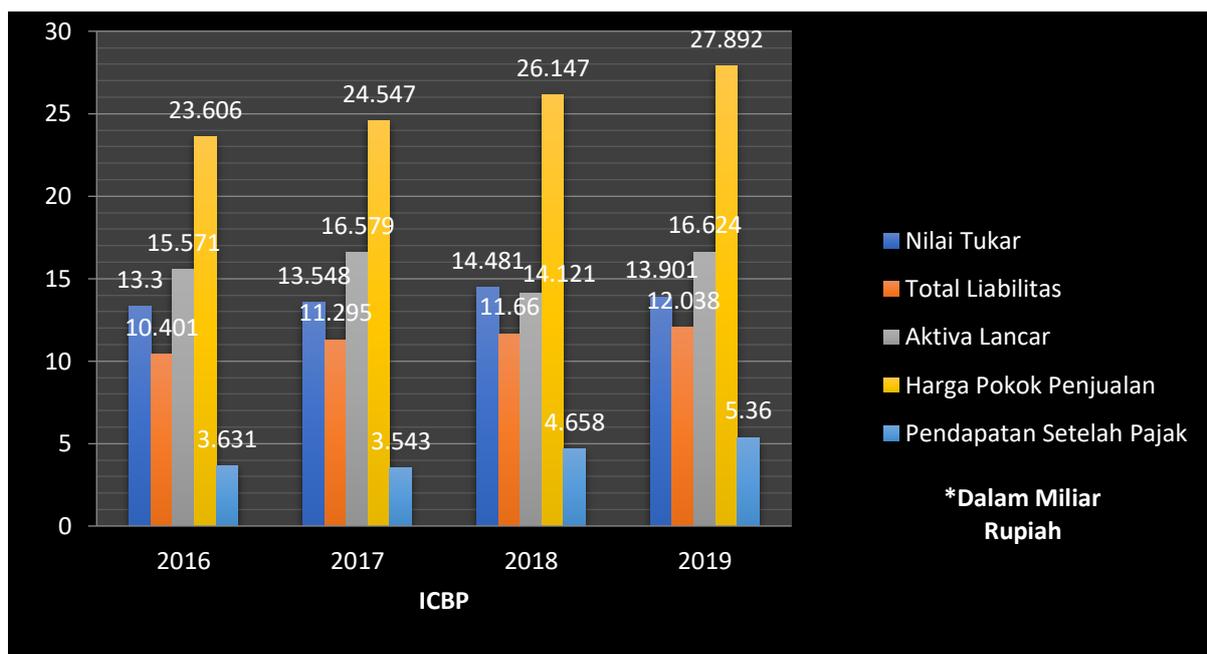
# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Sejalan pada kemajuan jaman dan Era globalisasi menghadapi revolusi industri 4.0 yang di perkirakan memiliki pengaruh pada industri manufaktur. Dimana industri manufaktur masih menjadi pendorong bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Jika perindustrian manufaktur mengalami pertumbuhan maka industri manufaktur bisa menjadi penyumbang yang cukup menjanjikan seperti, terbukanya lapangan kerja baru, menambah pajak dan bea cukai, devisa dan ekspor. Dan jika industri manufaktur melakukan produksi dengan jumlah yang sangat besar maka jumlah tenaga kerja yang di butuhkan juga akan besar. Yang mana industri manufaktur ialah perusahaan yang dapat menyerap pekerja yang banyak dan itu bisa menekan angka pengangguran.

Sebagai emiten produsen minuman serta makanan PT. Indofood CBP Tbk misalnya pada periode 2016 – 2018 nilai tukar mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2019 nilai tukar mengalami penurunan, akan tetapi harga pokok penjualan terus meningkat. Kemudian, Hutang PT. Indofood CBP Tbk pada tahun 2016 -2019 mengalami peningkatan dan juga disertai dengan meningkatnya aktiva lancar.



**Gambar I.1**  
**Nilai tukar , total liabilitas, aktiva lancar, harga pokok penjualan terhadap pendapatan setelah pajak.**

Berdasarkan Gambar Diagram I.1 bisa diketahui PT. Indofood CBP Tbk dari tahun 2016-2018 nilai tukar mengalami peningkatan yang diikuti peningkatan pendapatan setelah pajak. Pada tahun 2019 nilai tukar mengalami penurunan tetapi peningkatan tetap terjadi pada pendapatan setelah pajak. Dan pada tahun 2016-2019 total liabilitas, aktiva lancar dan harga pokok penjualan mengalami peningkatan yang di sertai dengan peningkatan pada pendapatan setelah pajak.

Berdasarkan paparan yang telah di jelaskan pertanyaan terbesar peneliti “bagaimana faktor - faktor manajemen resiko finansial terhadap profitabilas perusahaan manufaktur yang mana nilai tukar, total liabilitas,aktiva lancar,harga pokok penjualan apakah memiliki pengaruh terhadap pendapatan setelah pajak? Oleh sebab itu kami akan meneliti apakah faktor – faktor manajemen resiko finansial mempunyai pengaruh pada profitabilitas perusahaan manufaktur.

## **I.2 Identifikasi masalah**

Dari latar belakang masalahnya, identifikasi masalahnya yakni:

1. Peningkatan Nilai Tukar Rupiah tidak pasti diiringi terhadap Peningkatan *ROA*di perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEItahun 2016-2019.
2. Peningkatan *DER*tidak pasti diiringi terhadap Peningkatan *ROA*di perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEItahun 2016-2019.
3. Peningkatan *CR*tidak pasti diiringi terhadapPeningkatan *ROA*di perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEItahun 2016-2019.
4. Peningkatan *ITO*tidak pasti diiringi terhadappeningkatan *ROA*di perusahaan Manufaktur yang *listing* di BEItahun 2016-2019.

## **I.3 Tinjauan Pustaka**

### **I.3.1 Nilai Tukar Rupiah**

Merupakan nilai mata uang suatu bangsa berbanding pada nilai mata uang bangsa lain (Irham Fahmi 2016:416).

Nilai tukar rupiah ialah harga rupiah pada mata uang bangsa dalam mata uang bangsa lain. maka, nilai tukar rupiah merupakan nilai mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang bangsa lain. (Dr. Gendro & Prof. Dr. Drs. Hadri 2017:376)

### **I.3.2 Debt to Equity Ratio**

Utang ialah kewajiban yang dipunyaisebuah organisasi yang bersumber dari uang eksternal baik yang asalnya dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi sertayang lainnya. Oleh ssebab itu perusahaan untuk melaksanakan kewajiban itu, serta bila kewajiban tersbut tak dilakukan tepat waktu bisa membuka kemungkinan untuk sebuah perusahaan mendapatkan hukuman dan dampak.

*Debt Ratio*adalah perbandingan utang yang dipakai dalam menilairasio darijumlah utang terhadap aktiva. Atau bisa dikatakan, sebesar apa hutang perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir : 2012 : 156)

### **I.3.3 Current Ratio**

Current Ratio adalahpenilaian yang lazim dipakai dalam mengetahui kesanggupan mencukupi kewajiban periode pendek sebab perbandingan tersebut memperlihatkansejuah mana tuntutan dari kreditur jagka pendek dipenuhi aktiva yang diperkirakan sebagai uang tunai padasatu periode yang sama terhadap jatuh tempo utang.(Agnes Sawir 2017 : 8)

### **I.3.4 Inventory Turn Over**

Rasio ini mengidintikasikan efisiensi perusahaan untuk memproses serta mengelola persediaan yang ada. Rasio tersebut memperlihatkan berapa kali persediaan produk dagang diganti atau diputar pada sebuah periode. Bila data harga pokok penjualan tidak didapatkan kemudian selaku penggantiannya bisa dihitung dari jumlah penjualan satu tahun.(Irham Fahmi 2016 : 78)

### **I.3.5 Return On Assets**

Merupakan perbandingan yang memperlihatkan hasil atau total aktiva yang dipakai pada perusahaan. Hasil pengembalian investasi memperlihatkan produktivitas dari semua uang perusahaan, yaitu modal pinjaman ataupun modal sendiri. Makin rendah perbandingannya, makin tidak baik, dan malah sebaliknya. Yang berarti perbandingan itu dipakai dalam menilai efektivitas dari total operasi perusahaan (Kasmir 2012 : 202)

## **I.4 Teori Pengaruh**

### **I.4.1 Teori pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap ROA**

Kurs akan mempengaruhi keuangan perusahaan dalam hal untuk mencapai laba. Ketika kurs rupiah terjadi apresiasi, perusahaan biasanya akan mengalami keuntungan. Sedangkan bila rupiah terjadi depresiasi, kemudian perusahaan bisa mengalami kerugian. Hal itu pastinya disebabkan karena perusahaan memiliki hutang terhadap perusahaan lain dalam bentuk mata uang asing.

### **I.4.2 Teori pengaruh DER terhadap ROA**

(Kasmir 2012 : 18) menyatakan makin tinggi rasio *DER*, maka menjadi lebih kurang menguntungkan sebab makin membaik. Sedangkan pada rasio yang rendah, makin tinggi jenjang pembiayaan yang disiapkan pemilik serta makin besar jenjang pembiayaan yang disiapkan serta makin tinggi batas pengamanan untuk peminjam bila mengalami kerugian maupun penyusutan pada nilai aktiva.

### **I.4.3 Teori pengaruh CR terhadap ROA**

(Agnes Sawir 2017 : 8) menyatakan *current ratio* yang rendah umumnya diasumsikan memperlihatkan adanya persoalan pada likuiditas. Sedangkan sebuah perusahaan yang dimana *current ratio*-nya sangat besar serta tidak cukup bagus, sebab memperlihatkan banyaknya uang yang tidak dipakai yang kemudian bisa mengurangi kekuatan labaan perusahaan.

### **I.4.4 Teori pengaruh ITO terhadap ROA**

Menurut (Irham Fahmi 2016 : 78) bila perputaran persediaan ialah kecil artinya terdapat penumpukan barang pada jumlah besar di gudang, akan tetapi perputaran yang sangat besar artinya total barang yang terdapat di gudang semakin kecil, maka bila sewaktu-waktu terdapat kehilangan barannya dipasaran pada kejadian yang sifatnya diluar penghitungan misalnya gagal panen, bencana alam, kekacauan stabilitas politik serta keamanan dan peristiwa lain. Hal itu tentu saja akan mempengaruhi terhadap segi penjualan dan pendapatan laba.

## **I.5 Penelitian Terdahulu**

Author/Year	Title	Variabel	Method	Findings
M. Irman, A. A. Purwati dan Juli Yanti (2020)	<i>Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Total Assets Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive And Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock</i>	CR, DER, TATO and ROA.	<i>Multiple linear regression analysis</i>	<i>CR and TATO had a positive and significant effect on ROA. Whereas DER has a negative influence on ROA.</i>

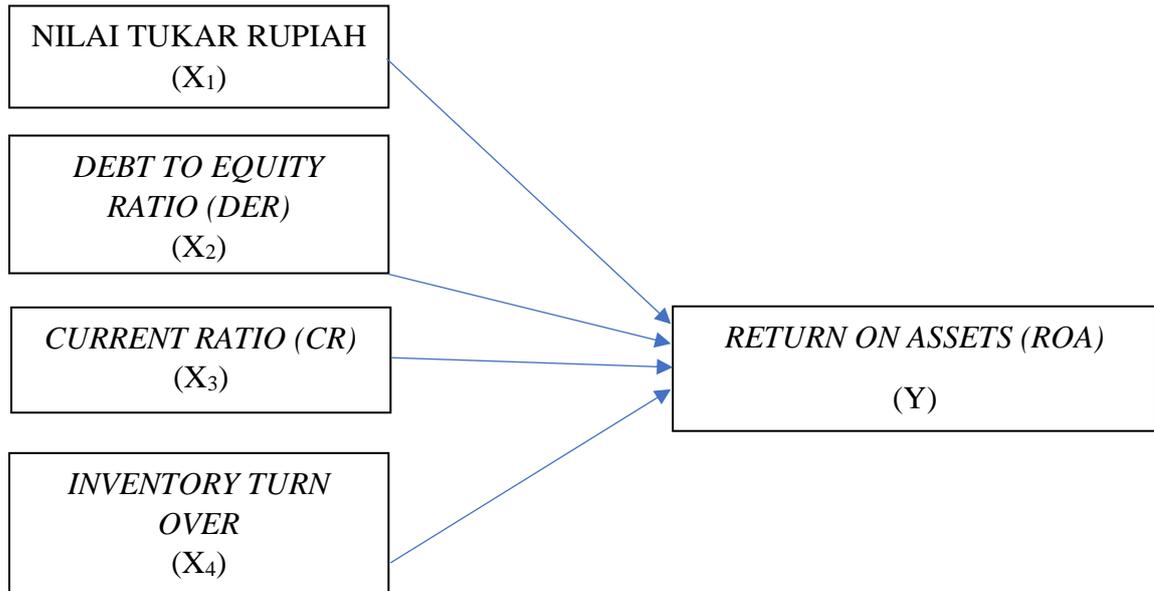
	<i>Exchange Whitin 2011-2017</i>			
S. Astutik, Makhdalena, F. Trisnawati (2016)	<i>Influence Of Cash Turnover, Receivable Turnover And Inventory Turnover To Profitability In Costumer Good Companies Listing In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2014</i>	<i>Profitability, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover</i>	<i>Multiple linear regression analysis</i>	<i>Cash turnover, accounts receivable turnover and stock turnover at the sametime influence the productivity of the company produced to 13.6%. Further inquire about appeared that the impact of the half way cash turnover on the productivity of 0.073%. the impact of productivity stock turnover produced to 14.36%. and the impact of stock turnover to productivity by 0.86%.</i>
M. Yeboah, A. Takacs (2019)	<i>Does Exchange Rate Matter In Profitability Of Listed Companies In South Africa? An Empirical Approach</i>	<i>Exchange rate, Mining Companies, Profitability, South africa</i>	<i>Random effect model</i>	<i>Productivity was measured as ROA. Trade rate change had no noteworthy affect on return on asset in the mining industry but within the fabricating industry. Liquidity, intrigued cover and tangibility had a significant positive affect but use had a critical negative affect on ROA.</i>
B. M. Cahyani Kosasih (2020)	<i>Pengaruh Inventory Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Semen</i>	<i>Inventory Turnover, Current Ratio, and Return On Asset.</i>	<i>Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif</i>	<i>Secara individual inventory turnover tidak mempengaruhi dan tidak signifikan pada ROA. Secara individual CR mempengaruhi dengan signifikan pada ROA. Secara bersamaan keduanya mempengaruhi ROA di perusahaan subsector semen yang listing di BEI</i>
T. Wartono (2018)	<i>Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Pada Pt. Astra International, Tbk)</i>	<i>CR, DER, dan ROA</i>	<i>Metode Kuantitatif</i>	<i>Nilai dari koefisien CR yakni -1.391 dengan signifikansinya 0.0207. CR memberikan pengaruh akan tetapi tidak signifikan pada ROA. Nilai dari koefisien DER yakni -0.811 dengan signifikansinya 0.444. DER memberikan pengaruh akan tetapi tidak signifikan pada ROA</i>

Tabel I.5

Research Review

**I.5.1 Kerangka Konseptual**

berikut kerangka konseptualnya;



### **I.5.2 Hipotesis Penelitian**

berikut hipotesis penelitiannya:

H<sub>1</sub>: Nilai Tukar Rupiah mempengaruhi dengan parsial pada ROA

H<sub>2</sub>: DER mempengaruhi dengan parsial pada ROA

H<sub>3</sub>: CR mempengaruhi dengan parsial pada ROA

H<sub>4</sub>: ITO mempengaruhi parsial pada ROA